

LAPORAN KEMAJUAN
Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)



PKM PADA SMK PLUS BERBASIS PESANTREN BNM TJ. MUTIARA

OLEH

ROBI AMIZAR, S.Pt, M.Si / NIDK. 8839330017
Prof. Dr.Ir. WIZNA, MS / NIDN. 0014075701
RASYIDAH MUSTIKA, S.S.T, M.Acc / NIDN. 0029068801
ARLIS/ NO. BP 1710611066

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
AGUSTUS, 2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PKM pada SMK Plus Berbasis Pesantren BNM Tj. Mutiara

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : ROBI AMIZAR, S.Pt, S.Pt, M.Si, M.Si
Perguruan Tinggi : Universitas Andalas
NIDN : 8839330017
Jabatan Fungsional : Tidak Punya
Program Studi : Peternakan
Nomor HP : 085274192388
Alamat surel (e-mail) : robiamzr@ansci.unand.ac.id

Anggota (1)

Nama Lengkap : Dr. Ir WIZNA
NIDN : 0014075701
Perguruan Tinggi : Universitas Andalas

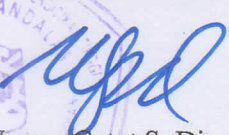
Anggota (2)

Nama Lengkap : RASYIDAH MUSTIKA S.ST, M.Acc
NIDN : 0029068801
Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Padang

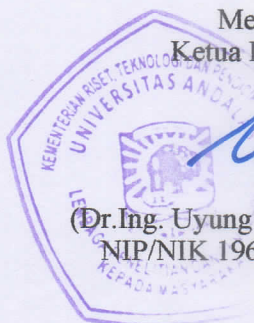
Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 47,300,000
Biaya Keseluruhan : Rp 47,300,000


Mengetahui,
Ketua LPPM Unand



(Dr. Ing. Uyung Gatot S. Dinata, MT)
NIP/NIK 196607091992031003



Padang, 14 - 8 - 2019
Ketua,



(ROBI AMIZAR, S.Pt, S.Pt, M.Si, M.Si)
NIP/NIK 198707042019031008

RINGKASAN

SMK Plus Berbasis Pesantren BNM Tanjung Mutiara berada di Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Daerah ini merupakan salah satu daerah di Provinsi Sumatera Barat yang terletak pada pesisir pulau Sumatera dan terus mengalami perkembangan sejak terkena dampak gempa bumi pada tahun 2004 dan 2009. Dengan semakin beragamnya aktifitas masyarakat maka muncullah suatu ide untuk menjadikan daerah ini memiliki iklim yang Qur'ani. Melihat antusias pemerintah daerah untuk mengembangkan pendidikan yang terjangkau untuk pengembangan Wadah Belajar Agama yang Modern di kawasan Tanjung Mutiara khususnya dan Sumatera Barat. Pesantren masih minim akan sentuhan kewirausahaan sejak sekolah ini berdiri. Oleh sebab itu pengenalan dan praktek kewirausahaan pada santri merupakan sesuatu yang perlu perhatian dalam mewujudkan cita-cita sekolah yaitu memiliki siswa/santri yang mandiri/berdikari dalam kewirausahaan.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk: 1) Memberikan pengetahuan, wawasan/ skill kepada siswa/santri dalam berwirausaha sehingga nanti terbentuk santri yang berdikari dalam kewirausahaan, 2) Memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pihak sekolah/pengelola dalam menciptakan iklim kewirausahaan untuk menunjang proses PBM, 3) Memberikan pelatihan kewirausahaan peternakan ayam kampung ramah lingkungan serta pelatihan manajemen usaha seperti perhitungan akuntansi standar. Khalayak sasaran yang menjadi mitra yaitu siswa/santri pada SMK pesantren sebanyak 15 santri, dan pihak sekolah/pengelola yang terdiri dari guru-guru dan perangkat sekolah sebanyak 10 orang. Target dan luaran pada PKM ini adalah unit produksi peternakan ayam kampung ramah lingkungan dan manajemen serta pencatatan keuangan/perhitungan akuntansi standar. Metode yang digunakan pada PKM ini adalah metode ceramah/penyuluhan, metode praktek langsung yang diiringi dengan diskusi dan pendampingan, serta metode pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan/akuntansi standar. Perencanaan produksi/pemeliharaan dimulai dari membuat perencanaan kerja meliputi jadwal kegiatan, kebutuhan bahan dan peralatan, menyiapkan personalia dan praktek/uji coba pelaksanaan. Pada saat pelaksanaan kegiatan maka didahului dengan pelatihan/demo sesuai dengan apa yang direncanakan, dilanjutkan dengan evaluasi dan pendampingan, serta pelaporan. Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan maka kegiatan ini telah dapat terlaksana dengan baik dengan beberapa luaran yang telah dicapai diantaranya bertambahnya pengetahuan siswa dan santri tentang pemeliharaan ayam kampung organik, terciptanya unit bisnis center, dan telah diproduksinya telur ayam kampung organik yang semuanya dilakukan pemeliharaan oleh santri.

PRAKATA

Assalamu'alaikum wr. wb.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayahnya kepada kita semua serta salawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sehingga Laporan Kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diselesaikan.

Meskipun lamporan ini telah dibuat, namun ini masih jauh dari kata sempurna, kaena laporan ini dibuat sesuai persyaratan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikeluarkan oleh Kemenristekdikti. Kegiatan ini terlaksana dengan harapan dapat meningkatkan mengoptimalkan sumberdaya yang ada dalam rangkat pendapatan kelompok masyarakat/menambah pemahaman/skil dalam hal ini SMK Plus Berbasis Pesantren BNM Tanjung Mutiara, sehingga kegiatan ini dapat dipertanggungjawabkan dan memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat.

Dengan selesainya laporan kemajuan kegiatan ini, maka kami mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang terlibat dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna, tetapi kami masih menerima masukan dan saran untuk perbaikan kedepannya. Akhir kata, kami dari tim pelaksana mengucapkan terimakasih dan semoga laporan ini dapat memberikan manfaat untuk pihak terkait.

Waasalamualaikum wr. Wb.

Padang, 14 Agustus 2019
Tim penyusun/pelaksana

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	2
RINGKASAN	3
PRAKATA.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TABEL.....	6
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR LAMPIRAN.....	8
BAB I. PENDAHULUAN	9
BAB II. TARGET DAN LUARAN.....	14
BAB III. METODE PELAKSANAAN	16
BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	18
BAB V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	21
BAB VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	31
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran	15
Tabel 2. Alur kegiatan dan Partisipasi Masyarakat.....	17
Tabel 3. Pembagian Tugas Tim Pengusul.....	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. SMK Pesantren BNM Tj. Mutiara	9
Gambar 2. Kondisi para santri dalam pelajaran dan para guru	10
Gambar 3. Hasil karya santri (baju, jilbab, dan jacket).....	11
Gambar 4. Peta Lokasi SMK Plus Berbasis Pesantren BNM Tanjung Mutiara ...	21
Gambar 5. Lokasi lahan untuk Kandang.....	22
Gambar 6. Contoh kandang.....	22
Gambar 7. Proses pembuatan kandang	23
Gambar 8. Prosedur pembuatan probiotik	24
Gambar 9. Proses pembuatan Waretha	24
Gambar 10. Survei ayam dan pakan	25
Gambar 11. Pembentukan unit Bisnis center	26
Gambar 12. Sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan pemeliharaan ayam.....	27
Gambar 13. Pembelian ayam	27
Gambar 14. Penyerahan ayam dan memasukkan ayam ke kandang.....	28
Gambar 15. Penjelasan teknis pemeliharaan dan penunjukan tim teknis	29
Gambar 16. Kegiatan pemeliharaan ayam dan sanitasi	29
Gambar 17. Produksi telur dan pencatatan keuangan	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambaran Ipteks.....	34
Lampiran 2. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan.....	36

BAB I. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

SMK Plus Berbasis Pesantren BNM Tanjung Mutiara merupakan suatu lembaga pendidikan independen yang hadir sebagai solusi pemerintah daerah untuk membantu siswa yang tidak mampu namun memiliki kualitas untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Banyak anak lulusan SLTP tidak mampu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi seperti SMA/SMK karena masalah ekonomi terutama sejak terkena dampak gempa pada tahun 2004 dan 2009. Padahal jika mereka meneruskan pendidikan, terutama ke SMK, maka mereka akan memiliki daya saing karena lulusan SMK siap kerja/berwirausaha. Oleh sebab itu, SMK Plus Berbasis Pesantren BNM Tanjung Mutiara berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang terjangkau, tidak ada diskriminasi, saling menghargai, kerja keras dan menguasai keterampilan hidup. Pihak sekolah juga *concern* pada pembentukan jiwa kewirausahaan dan kemandirian dengan mendirikan unit-unit bisnis centre yang menjadi lahan praktek untuk para siswa/santri. Pembentukan unit-unit bisnis centre ini selain ditujukan untuk pengembangan jiwa kewirausahaan dan pembentukan iklim/lingkungan wirausaha para siswa/santri juga sebagai *passive income* buat sekolah dalam membantu proses PBM (Proses Belajar Mengajar) dalam mewujudkan sekolah dengan pendidikan berkualitas dan terjangkau.



Gambar 1. SMK Pesantren BNM Tj. Mutiara

SMK pesantren memiliki 15 guru dan 17 siswa/santri angkatan I (pertama) tahun ajaran 2017/2018 dan 28 siswa/santri angkatan ke II (tahun ajaran 2018/2019) sehingga total santri adalah 45 siswa/santri. Para siswa/santri dikategorikan menjadi 2 kelompok yaitu yang menginap di sekolah/pesantren (sebanyak 50%) dan pulang kerumah siswa tersebut sepulang dari sekolah. Kompetensi keahlian yang ada di SMK pesantren yaitu tata busana, adm perkantoran, akuntansi, dan usaha perjalanan wisata. Akan tetapi baru kompetensi tata busana dan adm perkantoran yang ada siswanya. Kegiatan utama siswa/santri adalah sekolah, sepulang dari sekolah barulah mereka melakukan aktifitas keagamaan seperti ngaji, hafal al qurán (tahfizul qurán) yang merupakan program unggulan pada sekolah ini. Selain itu, kegiatan seperti olah raga, melatih anak-anak disekitar sekolah untuk mengaji disetiap akhir pekan merupakan kegiatan rutin yang juga dilakukan oleh para siswa/santri. Yang menjadi pokok permasalahan terletak pada kegiatan kewirausahaan. Para siswa/santri SMK Pesantren masih minim akan sentuhan kewirausahaan sejak sekolah ini berdiri. Sedangkan sumber daya dan lahan memungkinkan untuk dioptimalisasikan untuk kegiatan kewirausahaan. Oleh sebab itu pengenalan dan praktek kewirausahaan pada santri merupakan sesuatu yang perlu perhatian dalam mewujudkan cita-cita sekolah yaitu memiliki siswa/santri yang mandiri/berdikari dalam kewirausahaan.



Gambar 2. Kondisi para santri dalam pelajaran dan para guru



Gambar 3. Hasil karya santri (baju, jilbab, dan jacket)

Salah satu bidang kewirausahaan yang dapat dilakukan oleh para santri adalah dengan beternak ayam ramah lingkungan dengan aplikasi teknologi tepat guna yaitu dengan penggunaan Probiotik. Probiotik merupakan mikroorganisme yang mempunyai pengaruh menguntungkan bagi induk semangnya (ayam) melalui peningkatan keseimbangan mikroorganisme usus (Fuller, 1992). Penggunaan probiotik akan meningkatkan berat badan, efisiensi pakan, nafsu makan, keseimbangan mikro organisme usus, sintesis protein dan peningkatan sistem kekebalan tubuh ayam (Gibson *et al.* 1997). Wizna (2007), pemberian probiotik *WARETHA* (1 gram/100 ekor) melalui air minum pada ayam broiler umur 3 hari diperoleh peningkatan efisiensi penggunaan ransum dari 61% menjadi 67%, alas kandang tidak basah dan persentase karkas meningkat dari 67% menjadi 72%. Artinya hasil panen dari memelihara 3000 ekor ayam broiler dengan berat standar 4250 menjadi 4500 kg maka selisih keuntungan yang diperoleh dari keuntungan standar lebih kurang Rp. 2.500.000,- yang setara dengan upah 2 orang tenaga kerja kandang

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pada kegiatan PKM ini adalah pertama terhadap siswa/santri sebanyak 15 orang (permasalahan 1) dan kedua yaitu pihak pengelola/guru sebanyak 10 orang (permasalahan 2) pada SMK Plus Berbasis Pesantren BNM Tanjung Mutiara.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan yang telah terlaksana dengan baik dan pihak sekolah dan santri antusias dalam berkontribusi membantu lancarnya kegiatan, kedepannya pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu dilakukan monitoring dan evaluasi dan sosialisasi pencapaian luaran sehingga dapat memberikan manfaat terhadap mitra baik secara langsung maupun tidak langsung.

Saran

Optimalisasi pelaksanaan kegiatan perlu dilakukan setelah pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fuller, R. 1992. History And Development of Probiotics,. In Probiotics The Scientific Basis. Edited by Fuller. Chapman and Hall. London, New York, Tokyo, Melbourne, Madras.
- Gibson TS, Solah VA, McCleary BV. 1997. A procedure to measure amylose in cereal starches and flours with Concanavalin A. *J Cereal Sci* 25:111–119.
- Gunawan. 2002. Model pengembangan usaha ternak ayam buras dan upaya perbaikannya (Kasus di Kabupaten Jombang, Jawa Timur). Disertasi. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Jeannette Beranger. 2007. Feeds and Feeding of Free Range turkeys. American Livestock Breeds Conservancy.
- Lesson, S and Summer, J.D. 2005. Commercial Poultry Nutrition Third Edition. Nottingham University Press. England
- Suharyanto, A. A. 2007. Panen Ayam Kampung Dalam 7 Minggu Bebas Flu Burung. Jakarta: Penebar Swadaya. Hal: 26
- Suharyati, 2. 2006. Pengaruh Penambahan Vitamin E Dan Mineral Zn Terhadap Kualitas Semen Serta Fertilitas Dan Daya Tetas Telur Kalkun Lokal. *J.Indon.Trop.Anim.Agric*.
- Wizna, H. Abbas, Y. Rizal, A. Dharma & I. P. Kompiang. 2007. Selection and identification of cellulase-producing bacteria isolated from the litter of mountain and swampy forest. *Microbiology Indonesia Journal*. December 2007, P 135-139 Volume 1, Number 3 ISSN 1978-3477. Hal. 135-139.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambaran Ipteks

Gambaran Ipteks yang akan ditransfer kepada mitra berupa:

1. Penyuluhan tentang peternakan ayam akmpung dan palikasi teknologi probiotik untuk unggas.
2. Pelatihan teknik penyusuna ransum ternak ayam kampung dan implantasi pencampran bahan – bahan pakan penyusun ransum ayam yang akan dipersiapkan pada saat kegiatan dilaksanakan.
3. Kedua mitra akan mendapatkan tips dan trik beternak ayam kampung dari hulu ke hilir sehingga mitra dapat merasakan keuntungan dari beternak ayam kampung.

BROSUR PENYULUHAN

PENYULUHAN PENINGKATAN PRODUKTIFITAS UNGGAS MELALUI TEKNOLOGI PENGOLAHAN PAKAN



PROBIOTIK WARETHA

**MENINGKATKAN EFISIENSI PAKAN DAN
KESEHATAN TERNAK / IKAN**



Kampus Unand Limau Manis Padang

Telp. 08126791922 - (0751) 72400 Fax. (0751) 71464

E-mail: wiznazhari57@yahoo.co.id

PROBIOTIK

Probiotik merupakan mikroorganisme yang mempunyai pengaruh menguntungkan bagi induk semangnya melalui peningkatan keseimbangan

mikroorganisme usus (Fuller, 1992). Penggunaan probiotik akan meningkatkan berat badan, efisiensi pakan, nafsu makan, keseimbangan mikro organisme usus, sintesis protein dan peningkatan sistem kekebalan tubuh (Gibson *et al.* 1997). Wizna (2007), pemberian probiotik *WARETHA* (1 gram/100 ekor) melalui air minum pada broiler umur 3 hari diperoleh peningkatan efisiensi penggunaan ransum dari 61% menjadi 67%, alas kandang tidak basah dan persentase karkas meningkat dari 67% menjadi 72%. Artinya hasil panen dari memelihara 3000 ekor ayam broiler dengan berat standar 4250 menjadi 4500 kg maka selisih keuntungan yang diperoleh dari keuntungan standar lebih kurang Rp. 2.500.000,- yang setara dengan upah 2 orang tenaga kerja kandang.

Pemberian Probiotik Pada Ayam

1. Probiotik *WARETHA* diberikan melalui air minum ditambah gula.
2. Komposisi: **15 liter air, 1 kg gula pasir dan 100 gram probiotik *WARETHA*.**
3. Larutkan gula dengan air mendidih, dinginkan sampai panas suam-suam kuku masukkan probiotik dan campur rata, diamkan 0.5 jam sebelum diberikan.
4. Probiotik diberikan seperti memberikan air minum hanya satu kali saja saat ayam pertama datang untuk Broiler dan satu kali per bulan untuk ayam petelur.
5. Pemberian probiotik dapat diulang bila cuaca tidak bagus.
6. Pemberian Probiotik pada Ikan cukup ditebar di atas air kolam sebanyak 100 gram/4 m³

Padang, 2019

**Tim Penyuluh Fak.
Pternakan Unand**

Lampiran 2. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan

1. Kunjungan awal mitra



2. Pemesanan bahan bangunan



3. Proses pembuatan kandang





4. Finalisasi kandang luar dan kandang dalam



5. Pembuatan probiotik Waretha





6. Diskusi internal



7. Diskusi dengan guru



8. Diskusi dengan santri



9. Survei ayam 1, pakan dan peralatan kandang



10. Survey tempat pembelian ayam 2



11. Survey tempat pembelian ayam 3



12. Kegiatan penyuluhan dan sosialisasi



13. Pembelian ayam, pakan dan probiotik serta serah terima ke sekolah



14. Penjelasan teknis pemeliharaan ayam, pemberian probiotik dan penyusunan ransum



15. Kegiatan pemeliharaan ayam dan sanitasi



16. Produksi dan panen telur serta pencatatan keuangan

